

"Membangun Budaya Literasi yang Bermutu melalui Kajian Isu Mutakhir"

12 Oktober 2024, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 209-213

Analisis Makna Referensial dan Nonreferensial pada Lirik Lagu “Cinta dan Rahasia” Karya Glenn Fredly dan Yura Yunita

Garda Tegar Jiwandono^{a,1*}, Memet Sudaryanto^{b,2}

^a Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

^b Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

¹ garda.jiwandono@mhs.unsoed.ac.id

^{*} korespondensi penulis

ABSTRAK

Semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mengkaji makna. Salah satu jenis makna dalam semantik adalah makna referensial dan makna nonreferensial. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis apakah terdapat makna referensial dan nonreferensial pada lirik lagu “Cinta dan Rahasia” karya Glenn Fredly dan Yura Yunita. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis adalah lirik lagu “Cinta dan Rahasia” karya Glenn Fredly dan Yura Yunita. Sumber data pada penelitian ini adalah video klip lagu “Cinta dan Rahasia” di kanal YouTube resmi milik Yura Yunita dengan judul “Yura Yunita ft. Glenn Fredly – Cinta Dan Rahasia (*Official Lyric Video*)”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah simak catat. Peneliti mendengarkan lagu “Cinta dan Rahasia” dan menyimak liriknya, kemudian mencatat kata yang relevan untuk dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga alur, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat makna referensial sebanyak 7 kata dan makna nonreferensial sebanyak 7 kata.

Kata kunci: lagu, semantik, referensial, nonreferensial

ABSTRACT

Semantics is a branch of linguistics that studies meaning. One type of meaning in semantics is referential meaning and non-referential meaning. The aim of this research is to analyze whether there are referential and non-referential meanings in the lyrics of the song “Cinta dan Rahasia” by Glenn Fredly and Yura Yunita. The research method used in this research is a qualitative descriptive method. The data analyzed are the lyrics of the song “Cinta dan Rahasia” by Glenn Fredly and Yura Yunita. The data source for this research is the video clip of the song “Cinta dan Rahasia” on Yura Yunita's official YouTube channel with the title “Yura Yunita ft. Glenn Fredly – Cinta Dan Rahasia (*Official Lyric Video*)”. The data collection technique in this research is note taking. Researchers listened to the song “Cinta dan Rahasia” and listened to the lyrics, then noted relevant words for analysis. The data analysis technique used in this research is a qualitative data analysis technique which consists of three flows, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research are that there are 7 words of referential meaning and 7 words of non-referential meaning.

Keywords: song, semantic, referential, nonreferential

PENDAHULUAN

Lagu adalah karya seni yang dituangkan melalui berbagai representasi perilaku manusia dalam kehidupan. Menurut Siagian dan Simaremare (2020), lagu dapat berfungsi

sebagai representasi dari struktur sosial dalam sebuah masyarakat dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pendengar untuk melakukan sesuatu. Penyair atau penulis lagu menggunakan bahasa melalui lirik untuk menyampaikan pesan dan makna. Makna

tersebut dapat berupa hal-hal seperti kisah cinta, lingkungan, pendidikan, atau bahkan masalah yang sedang populer. Lagu telah berkembang menjadi alat untuk menanamkan nilai moral melalui liriknya seiring berjalannya waktu (Cahyo, 2020). Dalam konteks moral, bahasa yang digunakan dalam sebuah lagu akan memengaruhi seseorang.

Lagu dapat digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan berbagai makna yang bersifat tersurat maupun tersirat. Lirik lagu adalah sebuah rangkaian kata-kata bernada dan diiringi dengan musik. Lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena sifatnya mirip dengan puisi. Sari (2021) mengungkapkan bahwa puisi juga dapat melibatkan unsur bunyi dan bahasa dalam mengekspresikannya. Oleh karena itu, puisi sering disebut sebagai cikal bakal dari lagu.

Lagu terdiri dari rangkaian lirik dan nada. Seorang pencipta lagu bisa mendapatkan inspirasi dalam beberapa detik. Membuat sebuah lagu utuh yang tidak terlalu panjang atau terlalu pendek dan tidak membosankan jika diulang-ulang dapat memakan waktu berjam-jam, bahkan sampai berbulan-bulan. Menciptakan sebuah lagu adalah suatu proses yang memerlukan keterampilan seperti profesi lain. Pencipta lagu biasanya menciptakan lagu yang berbeda-beda dalam nada dan liriknya. Upaya untuk memberikan makna untuk sesuatu yang akan membentuk konsep unik dikenal sebagai pemaknaan. Pemaknaan yang terdapat dalam lagu adalah cara penulis menunjukkan jiwa dan kepribadian mereka melalui bahasa yang mereka gunakan.

Semantik adalah ilmu linguistik yang dapat digunakan untuk membedah makna suatu bahasa. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi lisan jelas tidak dapat dilepaskan dari penyampaian makna dalam sebuah lagu (Hutagalung, 2022). Menurut Chaer (2013), semantik adalah bidang linguistik yang menyelidiki makna dan tentunya berkaitan dengan bahasa, kode, atau jenis representasi lainnya. Semantik merupakan ilmu yang menelaah tentang makna. Seperti yang dikemukakan oleh Pateda (2010), semantik merupakan ilmu yang mengkaji tentang makna. Dalam semantik, dapat pula diketahui apa yang dimaksud dengan makna, apa saja yang berhubungan dengan makna, apakah jenis-jenis makna, bagaimana bentuk makna, bagaimana makna itu berubah, dan bagaimana sebab perubahan makna. Menurut Chaer (2013), ilmu semantik memiliki berbagai jenis makna, yaitu makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, makna nonreferensial, makna denotatif, makna konotatif, makna kata, makna

istilah, makna konseptual, makna asosiatif, makna idiomatikal, makna peribahasa, makna kias, makna kolusi, makna ilokusi, dan makna perlokusi.

Pada penelitian ini, peneliti hanya akan berfokus pada dua jenis makna saja, yaitu makna referensial dan nonreferensial. Kata bermakna referensial didefinisikan sebagai kata yang memiliki referensi, yaitu sesuatu di luar bahasa yang diacu (Chaer, 2013). Makna yang merujuk langsung dengan kenyataan atau referensi (acuan) dan memiliki hubungan dengan konsep tentang sesuatu yang telah disepakati oleh masyarakat yang berkaitan dengan konsep dengan acuan atau referensi disebut makna referensial (Arifianti & Wakhidah, 2020). Sebuah makna dikatakan referensial apabila maknanya terkait dengan kata yang ditunjuk. Menurut Riyanto (2016), referensi atau acuan dapat berupa benda, gejala, peristiwa, proses, atau sifat. Referensi adalah sesuatu yang ditunjukkan oleh lambang. Makna referensial adalah makna yang langsung berhubungan dengan acuan yang ditunjuk oleh kata (Darmawati, 2018).

Makna nonreferensial merupakan makna yang tidak memiliki acuan. Sebuah kata yang tidak memiliki referensi atau acuan disebut kata bermakna nonreferensial (Fernandez, 2022). Kata yang bermakna nonreferensial hanya memiliki fungsi atau tugas (Oktaviani, 2020). Makna nonreferensial merupakan makna yang tidak memiliki acuan yang biasanya terdapat pada kata preposisi atau konjungsi (Muldawati, 2021). Antika dkk. (2020) mengemukakan bahwa makna nonreferensial adalah sebuah kata yang tidak memiliki referen, seperti konjungsi yang hanya memiliki fungsi tetapi tidak memiliki makna. Maksudnya, makna nonreferensial lebih berhubungan dengan konjungsi atau kata penghubung.

Makna nonreferensial merupakan kebalikan dari makna referensial. Pada makna referensial, diharuskan dalam kata atau kalimat itu memiliki acuan. Sedangkan, dalam makna nonreferensial tidak memiliki acuan. Misalnya, dalam kata preposisi dan konjungsi. Kata-kata yang dapat berpindah dari satu kalimat yang lainnya atau memiliki acuan namun tidak menetap pada satu kalimat dikategorikan ke dalam makna nonreferensial. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang mendasar pada makna referensial dengan makna nonreferensial adalah keberadaan referen ada atau tiada dalam suatu kata.

Subjek pada penelitian ini adalah lirik lagu "Cinta dan Rahasia" karya Glenn Fredly dan Yura Yunita. Lagu ini bergenre pop dan rilis pada

"Membangun Budaya Literasi yang Bermutu melalui Kajian Isu Mutakhir"

12 Oktober 2024, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 209-213

tahun 2014. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis makna lagu "Cinta dan Rahasia" ini adalah pendekatan semantik yang menghubungkan makna referensial dan nonreferensial.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Moleong (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dalam penelitian yang tidak menggunakan angka.

Fokus semantik yang akan dianalisis adalah makna referensial dan nonreferensial. Data pada penelitian ini adalah lirik lagu "Cinta dan Rahasia" karya Glenn Fredly dan Yura Yunita. Sumber data pada penelitian ini adalah dari video klip lagu "Cinta dan Rahasia" di kanal YouTube resmi milik Yura Yunita. Judul video tersebut adalah "Yura Yunita ft. Glenn Fredly – Cinta Dan Rahasia (Official Lyric Video)". Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simak catat. Peneliti mendengarkan lagu "Cinta dan Rahasia" dan juga menyimak liriknya. Data-data yang relevan dicatat untuk kemudian dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2019). Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses pemilihan data yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu kegiatan yang menghasilkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini, penggolongan data telah direduksi berdasarkan jenis maknanya. Tahap yang terakhir dalam teknik analisis data ini yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini, peneliti menemukan adanya beberapa lirik pada lagu "Cinta dan Rahasia" yang mengandung makna referensial. Sedangkan, untuk makna nonreferensial adanya kata tugas seperti pada preposisi/kata hubung yang menghubungkan kata satu dengan kata lainnya sehingga menjadikan lirik lagu lebih efektif. Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan terkait makna referensial dan makna nonreferensial dalam lagu "Cinta dan Rahasia" karya Glenn Fredly dan Yura Yunita. Berikut penjelasannya:

Makna Referensial pada Lagu "Cinta dan Rahasia" Karya Glenn Fredly dan Yura Yunita

Makna referensial merupakan makna yang berhubungan langsung dengan acuan yang ditunjuk oleh kata. Makna referensial dapat berupa benda, proses, sifat, peristiwa, ataupun kenyataan. Berdasarkan hasil penelitian, makna referensial pada lagu "Cinta dan Rahasia" memiliki 7 kata yang bereferensi, yaitu 5 kata dasar tunggal dan 2 kata turunan. Berikut tabel analisis:

Tabel 1. Tabel makna referensial pada lagu "Cinta dan Rahasia" karya Glenn Fredly dan Yura Yunita

No	Kata	Makna Referensial
1.	Mata	Kata <i>mata</i> mengacu pada bagian tubuh manusia yang berfungsi sebagai indra penglihatan.
2.	Bintang	Kata <i>bintang</i> mengacu pada benda langit yang memancarkan cahaya dan memproduksi energi sendiri
3.	Dilema	Kata <i>dilema</i> mengacu pada keadaan sulit yang mengharuskan orang menentukan pilihan antara dua kemungkinan yang sama-sama tidak menyenangkan atau menguntungkan.
4.	Hatiku	Kata <i>hatiku</i> mengacu pada sesuatu yang ada dalam tubuh manusia dan dianggap sebagai tempat segala perasaan batin, tempat menyimpan pengertian (perasaan dan sebagainya).
5.	Sahabatku	Kata <i>sahabatku</i> mengacu pada kawan, teman, dan handai.
6.	Rahasia	Kata <i>rahasia</i> mengacu pada sesuatu yang sengaja disembunyikan supaya tidak diketahui

		orang lain.
7.	Cinta	Kata <i>cinta</i> mengacu pada ungkapan emosi yang kuat dan ketertarikan pribadi.

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil dari analisis lagu “Cinta dan Rahasia” karya Glenn Fredly dan Yura Yunita terdapat 7 kata yang mengandung makna referensial. Makna referensial pada lirik lagu “Cinta dan Rahasia” terdapat pada kata mata, dilema, bintang, hatiku, sahabatku, rahasia, dan cinta.

Makna Nonreferensial pada Lagu “Cinta dan Rahasia” Karya Glenn Fredly dan Yura Yunita

Makna nonreferensial adalah makna yang tidak memiliki acuan atau referen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan 7 kata yang bermakna nonreferensial, yaitu 3 kata konjungsi, 2 kata preposisi, dan 2 kata deiktis.

Tabel 2. Tabel makna nonreferensial pada lagu “Cinta dan Rahasia” karya Glenn Fredly dan Yura Yunita

No	Kata	Makna Nonreferensial
1.	Dan	Kata <i>dan</i> merupakan sebuah konjungsi koordinatif dan tidak memiliki acuan atau referensi apapun.
2.	Namun	Kata <i>namun</i> merupakan sebuah konjungsi pertentangan dan tidak memiliki acuan atau referensi apapun.
3.	Yang	Kata <i>yang</i> merupakan konjungsi subordinatif atribut dan tidak memiliki acuan atau referen apapun.
4.	Dari	Kata <i>dari</i> merupakan kata preposisi atau kata depan dan tidak memiliki acuan atau referensi apapun.

5.	Ku-	Kata <i>-ku</i> pada <i>kutatap</i> merupakan kata deiktis dan termasuk dalam makna nonreferensial.
6.	Di	Kata <i>di</i> pada <i>di bawah</i> merupakan kata preposisi atau kata depan dan termasuk dalam makna nonreferensial
7.	Dia	Kata <i>Dia</i> merupakan kata deiktis yang merujuk pada salah satu tokoh pada lagu tersebut dan termasuk dalam makna nonreferensial.

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil dari analisis lagu “Cinta dan Rahasia” karya Glenn Fredly dan Yura Yunita terdapat 7 kata yang mengandung makna nonreferensial. Makna nonreferensial pada lirik lagu “Cinta dan Rahasia” terdapat pada kata dan, namun, yang, dari, -ku, di, dan dia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang berjudul “Kajian Semantik dalam Kumpulan Lirik Lagu pada Album Selamat Ulang Tahun Karya Nadin Amizah” yang ditulis oleh Turianti dan Bagiya (2023). Pada penelitian tersebut, ditemukan makna referensial dan nonreferensial pada lagu-lagu karya Nadin Amizah. Makna referensial terdapat pada lagu berjudul “Paman Tua” yaitu kata ‘pagi’ merupakan makna referensial karena mempunyai referen (sesuatu di luar bahasa yang diacu oleh kata itu) yaitu jenis waktu. Selanjutnya, pada lagu “Kereta Ini Melaju Terlalu Cepat” terdapat kata ‘malam’. Kata malam dalam lirik tersebut merupakan makna referensial karna mempunyai referen (sesuatu di luar bahasa yang diacu oleh kata itu) yaitu jenis waktu.

Makna nonreferensial terdapat pada lagu “Sorai” yaitu dan, pun, ketika, yang, dan tak. Lagu “Taruh” yaitu kata tak, yang, tapi, dan akan. Lagu “Kereta Ini Melaju Terlalu Cepat” yaitu kata untuk, yang, tlah, dan lalu. Lagu “Bertaut” yaitu kata kalau. Lagu “Mendarah” yaitu kata ini, yang, dan, hanya, dan dalam. Lagu “Cermin” yaitu kata dengan. Lagu “Paman Tua” yaitu kata dari dan di. Terakhir, lagu “Beranjak Dewasa” yaitu pada kata pada dan hanya. Kata-kata yang disebutkan di atas adalah makna nonreferensial karena kata di atas adalah imbuhan yang berfungsi untuk

"Membangun Budaya Literasi yang Bermutu melalui Kajian Isu Mutakhir"

12 Oktober 2024, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 209-213

mengubah kata dasar menjadi kata benda, kata sifat hingga kata kerja. Selain itu, kata-kata di atas juga merupakan preposisi dan konjungsi yang tidak memiliki acuan atau referen dan hanya berfungsi sebagai kata tugas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang subjeknya adalah lirik lagu "Cinta dan Rahasia" karya Glenn Fredly dan Yura Yunita, dapat disimpulkan bahwa terdapat makna referensial dan nonreferensial, yaitu 7 kata referensial yang terdiri dari 5 kata dasar tunggal dan 2 kata turunan. Sedangkan, kata nonreferensial juga terdapat 7 kata, yaitu 3 kata konjungsi, 2 kata preposisi atau kata depan, dan 2 kata deiktis.

Makna referensial pada lirik lagu Cinta Dan Rahasia terdapat pada kata mata, dilema, bintang, hatiku, sahabatku, rahasia, dan cinta. Sedangkan, makna nonreferensial terdapat pada kata dan, namun, yang, dari, - ku, di, dan dia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan selaku peneliti kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Bapak Dr. Memet Sudaryanto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen mata kuliah menulis ilmiah yang telah membimbing saya dalam menulis penelitian ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman yang telah menyediakan template jurnal ini. Tidak lupa saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh peneliti yang hasil penelitiannya dijadikan sebagai referensi penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat berguna dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, T. R., Ningsih, N., & Sastika, I. (2020). Analisis makna denotasi, konotasi, mitos pada lagu "Lathi" Karya Weird Genius. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(2), 61-71.
- Ariefianti, I., & Wakhidah, K. (2020). *Semantik: makna referensial dan makna nonreferensial*. CV. Pilar Nusantara.
- Cahyo, A. N., Manullang, T. A. A., & Isnaini, M. (2020). Analisis penggunaan gaya bahasa sarkasme pada lagu Bahaya Komunis karangan Jason Ranti. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1), 6-22.

- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia (5th ed.)*. Rineka Cipta.
- Darmawati, U. (2018). *Semantik: Mengungkap Makna Kata*. Bandung: Pakar Raya
- Fernandez, Y. D. (2022). Bentuk dan makna nama-nama dusun di Kecamatan Nelle Kabupaten Sikka. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(1), 232-242.
- Hutagalung, W. (2022). Analisis semantik puisi penerimaan karya Chairil Anwar. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 48-57.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosda Karya.
- Muldawati, A. S., & Firmansyah, D. (2021). Analisis Semantik Pada Puisi 'Mata Air' Karya Herwan FR. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(3), 279-91.
- Oktaviani, U. D., Tyas, D. K., & Winarti, I. (2020). Analisis Makna Bahasa Promosi Katalog Oriflame Edisi Bulan Januari-Maret Tahun 2019. *Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, 5(1), 113-126.
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Riyanto, A. (2016). *Analisis Makna Referensial dan Makna Nonreferensial pada Nama-Nama Dusun di Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Sari, I. P., Febriyanti, F., Ujung, T. A., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 22-32.
- Siagian, E., & Simaremare, L. (2020). Pemaknaan Lirik Lagu "Sayur Kol" (Studi Semiotik Terhadap Lirik Lagu "Sayur Kol" karya Nanu Mulyono). *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 6(2), 36-51.
- Turianti, T., & Bagiya, B. (2023, November). Kajian Semantik dalam Kumpulan Lirik Lagu pada Album Selamat Ulang Tahun Karya Nadin Amizah. In *Seminar Nasional Daring Sinergi* (Vol. 1, No. 1, pp. 461-474).